PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH
No. DAFTAR : 001/per-ump/2012
TANGGAL : 22-10-2012

PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
Pada Ilmu Tarbiyah

Oleh

MUSWANI
NIM: 62 2008 076

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2012

PERPUSTAKAAN

Hal : Pengantar Skripsi

Kepada Yth
Bapak Dekan
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Palembang

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudari Muswani, yang berjudul **"PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG"**, sudah dapat diajukan dalam sidang Munaqasyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.

Demikian terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Palembang, Juli 2012

Pembimbing I,	Pembimbing II,
Drs. Abu Hanifah, M.Hum	**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**

PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG

Yang ditulis oleh saudari MUSWANI, NIM. 62 2008 076
telah dimunaqhasyahkan dan dipertahankan
di depan panitia penguji skripsi
pada tanggal 7 Agustus 2012

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat

Memperoleh

gelar Sarjanan Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Palembang, 7 Agustus 2012

Universitas Muhammadiyah Palembang

Fakultas Agama Islam

Panitia Penguji Skripsi

Ketua,	Sekretaris,
Azwar Hadi, S.Ag., M.Pd.I	**Dra. Nurhuda, M.Pd.I**
Penguji I :	Penguji II :
Dra. Nurhuda, M.Pd.I	**Yuniar Handayani, S.H., M.H**

PANITIA
Ujian Munaqosyah Skripsi
Program S1
Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah
Palembang

Mengesahkan
Dekan Fakultas Agama Islam

Drs. Abu Hanifah, M.Hum

MOTTO

1. *Pergunakanlah waktu sebaik mungkin*
2. *Setiap kesulitan pasti mendapat kemudahan, dan selalu ada cobaan untuk seseorang mencapai tujuan*

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

1. *Allah Swt sebagai wujud ras syukur dan terima kasih telah memberikan kesehatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.*
2. *Kedua orang tua yang telah mendukung penulis dalam menyelesaikan studi S.1*
3. *Suami tercinta (Fahmi Rudi) yang telah memberi semangat dan motivasi sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini*
4. *Anak-anak ku engkau adalah inspirasi dalam pembuatan skripsiku*
5. *Teman-teman seperjuangan yang telah memberi motivasi kepada penulis*
6. *segenap karyawan dan staf Fakultas Agama Islam UMP*
7. *Almamaterku tercinta*

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah Swt, Tuhan yang melimpahkan rahmat-Nya bagi sekalian alam, Sholawat dan salam semoga dilimpahkan kepada Nabi besar Muhammad Saw, kepada keluarga dan para sahabat serta seluruh umat Islam yang senantiasa menegakkan dan menyiarkan agama Islam.

Dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **"PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAQ SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG"**. Penulis menyadari bahwa dalam menulisan skripsi ini banyak kekurangan, baik penggunaan bahasa maupun sistematika penulisan.

Dalam kesempatan yang berbahagia ini perkenankan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak H.M. Idris, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang.
2. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang.
3. Ibu Sri Yanti, M.Pd selaku dosen Penasehat Akademik (PA) yang banyak memberikan arahan dan kemudahan serta bimbingan kepada penulis.
4. Bapak Drs. Abu Hanifah, M.Hum dan Ibu. Dra. Nurhuda, M.Pd.I masing-masing sebagai pembimbing I dan pembimbing II, yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dan motivasi dalam penulisan skripsi ini.

5. Bapak dan ibu dosen beserta seluruh karyawan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang, yang telah memberi bantuan dan pelayanan kepada penulis.
6. Teman-teman seperjuangan yang tetap setia memberikan dorongan kepada penulis

Akhirnya atas segala bantuan dan sumbangsih dari semua pihak penulis ucapkan banyak terima kasih dan semoga amal ibadahnya mendapat pahala di sisi Allah SWT.

Palembang, Juli 2012
Penulis

MUSWANI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

KATA PENGANTAR PEMBIMBING ii

HALAMAN PENGESAHAN iii

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN iv

KATA PENGANTAR v

DAFTAR ISI vii

ABSTRAKS ix

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan masalah 5
C. Batasan Masalah 6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian 6
E. Hipotesis Penelitian 6
F. Definisi Operasional 7
G. Variabel Penelitian 9
H. Metode Penelitian 9
I. Sistematika Penulisan 14

BAB II KAJIAN PUSTAKA 16

A. Evaluasi Hasil Belajar 16
B. Pengertian Hasil Belajar 19
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar 21
D. Pengertian Aqidah 23
E. Pengertian Akhlaq 24
F. Macam-Macam Akhlaq 25

BAB III GAMBARAN UMUM MI DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG 34

A. Sejarah Berdirinya MI Darut Thzibil Islamy Palembang 34
B. Letak Geografis 36
C. Keadaan Guru dan Siswa 36
D. Sarana Prasarana Pendidikan 38

BAB IV HASIL PENELITIAN 40

A. Penerapan Evaluasi Belajar dengan Soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang 40

B. Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang 43
C. Penerapan Evaluasi Belajar dengan Soal Essay dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang 45

BAB V PENUTUP 50

A. Kesimpulan 50
B. Saran 51

DAFTAR PUSTAKA

ABSTRAK

Penerapan Sistem Evaluasi dengan Soal Essay dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Siswa MI Darut Tahzibil Islami Palembang.

Penulis	Pembimbing
Muswani	1. Drs. Abu Hanifah, M.Hum 2. Dra. Nurhuda, M.Pd.I

Yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana penerapan evaluasi dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang?
3. Apakah Evaluasi dengan Soal Essay berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah Akhlaq siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang?

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah, penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara angket, dokumentasi dan Tes.

Analisis data hasil penelitian yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rumus regresi linier sederhana.

Berdasarkan hasil analisa data dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Evaluasi sistem Essay di MI Darut Tahzibil Islamy dikategorikan sedang, hal ini didasarkan pada hasil analisis data bahwa responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (40,35%), dibandingkan yang memperoleh skor dan rendah masing-masing sebesar (36,84%), dan (22,81%). Artinya penerapan evaluasi belajar dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya peningkatan.
2. Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darutahzibil Islamy Palembang dikategorikan sedang, hal ini didasarkan pada hasil analisis data ternya persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (49,12%), dibandingkan skor tinggi dan rendah masing-masing sebesar (42,11%), dan (8,77%). Artinya hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya upaya peningkatan.
3. Berdasarkan perhitungan dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi pelaksanaan evaluasi sistem soal Essay dan hasil belajar siswa sebagai berikut: $\tilde{Y} = a + bX$: $\tilde{Y} = 25{,}20 + 0{,}11 \ . \ 28 = 28{,}28$. Jadi perkiraan nilai rata-rata skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 28,28 (dibulatkan menjadi 28,3. dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 1, maka skor hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,11 atau setiap nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 10 maka skor hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 1,1.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kegiatan belajar mengajar mengalami beberapa tahapan dan proses, tahapan-tahapan pembelajaran dimulai dari pembukaaan, penyampaian materi dan yang terakhir adalah evaluasi. Evaluasi atau lebih umum disebut penilaian merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran, posisinya setara dengan menetapkan tujuan dan melaksanakan proses belajar. Sebab pencapaian kompetensi dan efektivitas proses belajar hanya dapat diketahui jika dilakukan penilaian yang komperhensif dan akurat. Dalam melakukan penilaian lazimnya didahului oleh kegiatan pengukuran karena itu untuk memperoleh hasil penilaian yang benar, maka kegiatan pengukuran harus dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang saheh atau akurat (valid) dan terperrcaya (Reliable).

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sardiman (dalam Djamarah) mengemukakan rumusan, bahwa "penilaian atau evaluasi (*evaluation*) berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu."[1] Jika dilihat dari sisi tujuan evaluasi dapat diartikan suatu kegiatan yang disengaja dan bertujuan, jadi evaluasi pada hakikatnya adalah suatu kegiatan yang disengaja untuk mengadakan penilaian terhadap keberhasilan siswa mencapai tujuan dengan kriteria tertentu.

Kegiatan mengajar guru tentu diarahkan untuk mencapai suatu keberhasilan, untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran perlu

---

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar mengajar,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), hal. 245

PERPUSTAKAAN

dilakukan suatu tindakan atau proses yang disebut dengan evaluasi. Prinsip-prinsip evaluasi atau pengukuran tidak hanya terdapat dalam sistem pendidikan, dalam ajaran agama Islam prinsip pengukuran sangat jelas diterangkan dalam firman Allah Surat al-Isra' ayat 35:

وَأَوْفُوا۟ ٱلْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا۟ بِٱلْقِسْطَاسِ ٱلْمُسْتَقِيمِ ۚ ذَٰلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا ﴿٣٥﴾

Artinya : *Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar, itulah yang lebih utama bagimu dan lebih baik akibatnya.*[2]

Mengingat betapa pentingnya kegiatan mengukur dan menilai peserta didik, maka sudah seharusnya setiap guru memiliki pengetahuan tentang konsep dasar penilaian serta keterampilan mengaflikasikannya. Dalam kegiatan pembelajaran. Kenyataan selama ini, masih banyak guru yang belum menampakkan kemampuan tersebut, terlebih lagi dalam menilai kompetensi pada ketiga ranah sebagai tuntutan utama kurikulum berbasis kompetensi.

Dalam rangka mengevaluasi hasil belajar senantiasa diperhatikan adalah prinsip kebulatan, dalam prinsip mana evaluator dituntut untuk mengevaluasi secara menyeluruh terhadap peserta didik, baik dari segi pemahamannya terhadap materi maupun bahan pelajaran yang telah diberikan (ranah kognitif), maupun dari segi penghayatan (ranah afektif) dan pengalaman (ranah psikomotorik).

Yahya Qohar Al-Haj melihat fungsi evaluasi dari segi anak didik secara individual dan dari segi program pengajaran.

---

[2] Depag R.I

1. Dilihat dari segi anak didik secara individual, evaluasi berfungsi:
   a. Mengetahui tingkat pencapaian anak didik dalam suatu proses belajar mengajar.
   b. Menetapkan keefektifan pengajaran dan rencana kegiatan.
   c. Memberi basis laporan kemajuan anak didik.
   d. Menghilangkan halangan-halangan atau memperbaiki kekeliruan yang terdapat sewaktu praktik.[3]

2. Dilihat dari segi program pengajaran, evaluasi berfungsi:
   a. Memberi dasar pertimbangan kenaikan dan promosi anak didik.
   b. Memberi dasar penyusunan dan penempatan kelompok anak didik yang homogen.
   c. Diagnosis dan remedial pekerjaan anak didik
   d. Memberi dasar pembimbingan dan penyuluhan.
   e. Dasar pemberian angka dan rapor bagi kemajuan anak didik.
   f. Motivasi belajar anak didik.
   g. Mengidentifikasi dan mengkaji kelainan anak didik.
   h. Menafsirkan kegiatan sekolah ke dalam masyarakat.
   i. Mengadministrasi sekolah.
   j. Mengembangkan kurikulum.
   k. Mempersiapkan penelitian pendidikan di sekolah.[4]

Memperhatikan beberapa teori tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar sangat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam evaluasi akan memberi gambaran dan arahan bagi penyelenggara sekolah mulai dari pimpinan sekolah sampai pada subjek pendidikan yaitu peserta didik.

Aqidah merupakan tolok ukur utama dalam menilai apakah seseorang atau masyarakat dikatakan beriman atau tidak. Begitupun generasi muda, akan lebih mudah menilai keimanan mereka jika ditinjau dari aspek aqidah yang mereka yakini. Dalam berperilaku secara agama, generasi muda hendaknya didasari dengan aqidah Islamiyah, sebagaimana Allah SWT berfirman :

---

[3] Syaiful Bahri Djamarah, *Op., Cit.*, hal. 248
[4] *Ibid.*, hal. 249

وَمَن يَعْتَصِم بِٱللَّهِ فَقَدْ هُدِىَ إِلَىٰ صِرَٰطٍ مُّسْتَقِيمٍ

Artinya : *".....Barang siapa yang berpegang kepada Allah, maka sesungguhnya terpimpinlah ia di jalan yang lurus".* (Q.S. Ali Imran : 101).[5]

Dengan pancaran cahaya *aqidah Islamiyah* ini generasi muda Islam dengan tekun mempelajari, mencari, dan menggali ajaran Islam tentang memasyarakatan yang mampu melenyapkan kehinaan, kelaparan, ketelanjangan, kesakitan dan kegelandangan yang telah berhasil dilencapkan oleh Islam dari masyarakatnya sebelum lima belas abad yang lampau, dengan cara-cara yang sangat manusiawi. Dengan aqidah Islamiyah ini, maka generasi muda Islam dapat menggali unsur-unsur kekuatan dalam Islam, bukan semata kekuatan fisik.

Unsur-unsur kekuatan aqidah inilah yang seharusnya dimiliki oleh generasi muda Islam dalam keterlibatannya mewujudkan cita-cita bangsa Indonesia sebagaimana yang dituangkan dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945. Dengan memiliki unsur-unsur kekuatan yang demikian, maka dalam kehidupan generasi muda bangsa, generasi muda Islam dapat tampil sebagai kelompok bermutu yang kreatif, jauh dari profil kelompok generasi muda bangsa yang konfrontatif dan emosional.[6]

Aqidah Akhlak merupakan materi pelajaran yang harus diajarkan pada siswa madrasah mulai dari madrasah ibtidaiyah sampai pada madrasah 'Aliyah. Sebagai materi pokok maka aqidah akhlak diharapkan dapat memberi warna dan

---

[5] Lihat dalam Mahmud Yunus, 1968, *Terjemahan Qur'an Karim*, Bandung, Al-Ma'rif, hal. 57

[6] Suraiya IT, 1985, *Peranan Generasi Muda Dalam Era Pembangunan*, Jakarata, Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam, hal. 22-23

mambentuk nilai-nilai aqidah dan menanamkan nilai-nilai tauhid yang mendalam bagi seluruh siswa.

Kegiatan evaluasi dalam pembelajaran dapat dilakukan dalam berbagai bentuk mulai dari bentuk yang paling sederhana hingga bentuk yang sangat komplek, dalam dunia pendidikan dasar dan menengah umumnya teknik evaluasi yang digunakan adalah teknik multiple choise (pilihan ganda) dan bentuk Essay, (soal uraian). Masing-masing teknik tersebut memiliki kekurangan dan kelebihan berdasarkan sudut pandang terhadap kegiatan evaluasi, materi, dan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran tersebut. Sebagai dua teknik yang sering digunakan dan belum diketahui mana yang lebih baik dari kedua teknik tersebut, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap teknik evaluasi dengan soal Essay dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Aqidah siswa dalam suatu skripsi dengan judul" **PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG"**

B. Rumusan Masalah

Adapaun permasalahan dalam penelitian ini adalajh sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan evaluasi dengan soal Esssay di Madrasah Ibtidaiyah Tahzibil Islamy Palembang?
2. Bagaimana hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Tahzibil Islamy Palembang?
3. Apakah sistem evaluasi dengan soal essay berpengaruh terhadap hasil belajar aqidah Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah Tahzibil Islamy Palembang?

C. Batasan Masalah

Banyaknya permasalahan yang berhubungan dengan evaluasi dan hasil belajar, maka untuk lebih terarahnya penelitian ini penulis membatasi permasalahan penelitian hanya pada sistem evaluasi dengan soal Essay dan pengaruhnya terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Adapun tujuan peneliitian ini adalah:

   a. Untuk mengetahui penerapan evaluasi dengan soal Esssay di Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang
   b. Untuk mengetahui hasil belajar Aqidah Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang
   c. Untuk mengetahui pengaruh sistem evaluasi dengan soal essay terhadap hasil belajar aqidah Akhlak siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang

E. Hipotesis Penelitian

"Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul"[7] Untuk keperluan pengujian hipotesis ini dirumuskan hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (Ha). Hipotesis ini adalah sebagai berikut.

---

[7] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitain Pendakatan Praktis dan Teoritis*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), hal.71

H_0 : Sistem Evaluasi dengan Soal Essay tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq efektivitas siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang

Ha : Sistem Evaluasi dengan Soal Essay tidak berpengaruh terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq efektivitas siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang

F. Definisi Operasional

Definisi operasional istilah adalah, "Definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang didefinisikan yang didapati yang diobservasi"[8] Hal yang dapat didefinisikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Sardiman (dalam Djamarah) mengemukakan rumusan, bahwa "penilaian atau evaluasi (*evaluation*) berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu."[9] adapun evaluasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses penilaian terhadap hasil belajar yang dicapai oleh siswa dalam mata pelajaran Aqidah Akhlaq di Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang.

2. Pengertian Hasil Belajar (Prestasi)

Untuk menetapkan kriteria suatua pengajaran berhasil atau tidak dapat dilihat dari dua segi yakni, dari segi proses pengajaran dan dari segi hasil atau

---

[8] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian,* (Jakarta; Rineka Cipta, 2003), hal. 29)

[9] Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar mengajar,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2005), hal. 245

belajar yang dicapai oleh siswa. Hasil belajar siswa dapat digolongkan dalam berbagai krieria., yakni: "(a) verbal information, (b) intelektual skill, (c) cognitive strategy, (d) attitude, dan (e) motor skill"[10] Dengan demikian dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah kemampuan mempertahankan, mempergunakan serta menerapkannya dalam kehidupan apa yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar baik secara individual maupun secara kelompok.

Sedangkan hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang pada mata pelajaran Aqidah Akhlaq.

3. Aqidah Akhlaq

Pilar utama dalam ajaran Islam adalah beriman kepada Allah, orang yang beriman akan merasakan kebahagiaan di dunia maupun di akhirat, orang yang beriman mempunyai hati yang bersih dan mulia, serta tingkah laku yang selalu mencari ridho Allah SWT, sebagaimana diungkapkan oleh Zakiah Dradjat bahwa: "Keimanan adalah suatu proses kejiwaan yang mencakup di dalamnya semua fungsi jiwa, perasaan, pikiran untuk meyakini-Nya".[11]

Akhlak dalam bahasa Arab merupakan jamak dari khuluk yang mengandung beberapa arti, diantaranya: "tabiat, sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan, adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan, yakni berdasarkan keinginannya, dan

---

[10] Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2002), hal 45—46)

[11] Zakiah Daradjat, *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, (Jakarta : Pustaka Antara, 1992), hal. 39

watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan sehingga menjadi adat."[12]

Adapun Aqidah Akhlaq yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mata pelajaran Aqidah Akhlaq yang dipelajari di Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang.

G. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua variabel pokok yaitu variabel indevendent dan variabel devendent, yang menjadi variabel indevendent dalam penelitian ini adalah sistem evaluasi dengan soal Essay, dan yang menjadi variabel denvendent adalah hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada bagan berikut ini.

H. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel

   a. Populasi

   Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[13] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang berjumlah 114 orang siswa.

---

[12] Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, 2006, *Meneladani Akhlak Nabi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15

[13] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hal. 55

b. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[14] Sedangkan Suharsimi mengemukakan "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". [15]

Dalam suatu penelitian jika populasi lebih dari 100 orang, untuk memudahkan penelitian harus menggunakan sampel, dengan persentase antara 10 – 15 % atau 20 – 25% atau lebih.[16] Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Purposive Sampling*, pengambilan sampel ditentukan oleh peneliti disebabkan alasan tertentu, dalam penelitian ini penulis hanya mengambil siswa kelas III sampai kelas V sebagai sampel sampel sehingga jumlah sampel hanya 57 orang siswa. Pengambilan sampel atas pertimbangan bahwa kelas III samapi dengan kelas V sudah lancar membaca soal tes, sedangkan kelas VI tidak dijadikan sampel dengan pertimbangan akan dipersiapkan untuk mengikuti UAS BN.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Janis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, berupa skor hasil tes terhadap sampel pada materi pelajaran Aqidah Akhlaq.

b. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer (data pokok) Sumber data primer diambil dari sumber utamanya yaitu hasil

---

[14] *Ibid.*, hal. 56
[15] *Ibid.*, hal .109
[16] Sugiyono, 2006, *Statistik untuk Penelitian*, hal. 119

tangan pertama yakni siswa yang menjadi sampel berupa hasil tes, sedangkan sumber data sekunder semua data yang bersumber dari buku, kepustakaan yang relevan dengan penelitian.

3. Metode Pengumpulan Data

   a. Metode Wawancara

      Wawancara merupakan suatu proses interaksi dan komunikasi.[17] Wawancara ialah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[18] Yaitu dengan mengajukan pertanyaan kepada kepala madrasah tentang sejarah Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang

   b. Metode Dokumentasi

      Dokumentasi adalah cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian.[19] Dokumentasi juga diartikan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya.[20]

      Teknik ini dilakukan untuk mendapatkan data yang objektif mengenai sarana dan prasarana, jumlah siswa, jumlah guru, dan sejarah sekolah.

---

[17] Masri Singarimbun, Sofyan Effendi, *Metodologi Penelitian Survei,* (Jakarta: LP3ES, 1989), hal. 192

[18] Nuzul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi,* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hal. 179

[19] *Ibid.,* hal. 191

[20] Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal. 106

c. Teknik Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.[21] Teknik angket ditujukan kepada guru untuk mendapatkan keterangan tentang pererapan evaluasi dengan soal Esay di Madrasah Ibtidaiyah Tahzibil Islamiyah Palembang.

d. Teknik Tes

"Teknik tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan yang digunakan mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok"[22] Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa.

4. Pengolahan Data

Dalam pengolalaan data penulis menggunakan cara pengelolaan data dengan menggnakan analisis deskriptif kuanttatif. Setelah data terkumpul dari lapangan lalu diperiksa keabsahan dan kesahihannya kemudian diedit, selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam aspek-aspek masalah yang disusun dan dianalisa dengan rumus persentase.

5. Analisa Data

Analisis data merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan memerlukan ketelitian serta kekritisan dari peneliti. Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka perlu dilakukan analisa data. Untuk mengalisa data dalam

---

[21] *Ibid.*, hal. 128
[22] *Ibid.*, hal. 127

penelitian ini penulis menggunakan *Regresi Linier Sederhana* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Mencari nilai mean (rata-rata) variabel X dengan rumus $Mx = \frac{\sum fx}{N}$

2) Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel X dengan rumus $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$

3) Mencari nilai mean (rata-rata) variabel Y dengan rumus = $My = \frac{\sum fy}{N}$

4) Mencari nilai standar deviasi (SD) variabel Y dengan rumus $SD_x = \sqrt{\frac{\sum fy^2}{N}}$

5) Selanjutnya mengelompokkan hasil jawaban angket kedalam tiga rangking yakni rangking atas, rangking tengah, dan rangking bawah, dengan rumus.

M + 1.SD ⟶ Rangking Atas

M – 1.SD ⟶ Rangking tengah

⟶ Rangking bawah[23]

Keterangan

M = Mean (Rata-rata)

SD= Standar Deviasi

6) Langkah selanjutnya untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh penerapan sistem evaluasi dengan soal essay terhadap hasil belajar Aqidah siswa digunakan rumus *Regresi Nilier Sederhana* dengan rumus sebagai berikut.

$Y^1 = a + bX$

[23] Anas Sudijono, *Pengantar Stastik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2006), hal. 176

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.[24]

Penggunaan rumus *Regresi Linier Sederhana* dimaksudkan agar mendapat hasil yang signifikan dan akurat, sehingga hasil penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I : Pendahuluan, yang meliputi; latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, definisi operasional, variabel penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : Tinjauan Pustaka yang meliputi, pengertian evaluasi, tujuan dan fungsi evaluasi, pengertian belajar, pengertian hasil belajar, pengertian aqidah, dan pengertian akhlaq.

BAB III : Obyek Penelitian, meliputi; sejarah singkat, letak geografis, struktur organisasi, keadaan siswa dan keadaan guru, serta

[24] Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian,* (Bandung:Alfabeta, 2006), hal. 244

prasarana pendidikan Madrasah Ibtidaiyah tahzibil Islamy Palembang.

BAB IV : Analisa Data, dalam bab ini peneliti akan menganalisa data tentang penraguh sistem evaluasi dengan soal essay terhadap hasil belajar Aqidah Akhlaq siswa Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamiy Palembang.

BAB V : Penutup, yang meliputi, kesimpulan dan saran

DAFTAR PUSTAKA

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Evaluasi Hasil Belajar

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi adalah penilaian terhadap tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program. Tardif. Et., al (dalam Muhibbin, 2008) mengemukakan prestasi sebagai "proses penilaian untuk menggambarkan prestasi yang dicapai seorang siswa sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.[1]

Evaluasi merupakan suatu perbuatan atau tindakan yang bertujuan untuk negukur nilai sesuatu, sebagaimana Sardiman (dalam Djamarah, 2005) mengemukakan, bahwa penilaian atau evaluasi (*evaluation*) berarti suatu tindakan untuk menentukan nilai sesuatu.[2] Jika dilihat dari sisi tujuan evaluasi dapat diartikan suatu kegaitan yang disengaja dan bertujuan. Jika dikaitkan dengan belajar maka evaluasi adalah adalah suatu kegiatan yang disengaja dilakukan dengan tujuan untuk mengukur keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran.

Evaluasi atau penilaian berarti tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Untuk lebih memahami apa yang dimaksud dengan evaluasi, maka dapat dikatakan bahwa :

---

[1] Muhibbin Syah, 2003, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 197
[2] Syaiful Bahri Djamarah, *Op. Cit.*, hal. 245

1. Kegiatan evaluasi merupakan proses yang sistematis. Yang dimaksud dengan proses sistematis ialah kegiatan yang terencana dan dilakukan secara berkesinambungan yang dilakukan pada permulaan, selama program berlangsung dan pada akhir program setelah program dianggap selesai.
2. Di dalam kegiatan evaluasi diperlukan berbagai informasi atau data yang menyangkut objek yang sedang dievaluasi. Dalam hal ini berkaitan dengan perilaku, penampilan, hasil ulangan atau pekerjaan rumah, nilai semester dan sebagainya.
3. Dalam setiap kegiatan evaluasi, tidak lepas dari tujuan-tujuan yang hendak dicapai. Hal ini karena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu criteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai.[3]

Berkaitan dengan mata pelajaran Aqidah Akhlak, maka yang dimaksud dengan evaluasi disini adalah segala upaya, tindakan atau proses untuk menentukan derajat kualitas kemajuan kegiatan yang berkaitan dengan belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak dengan mengacu pada kriteria atau patokan-patokan tertentu sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan terutama nilai ketentasan minimal (KKM).

2. Tujuan Evaluasi

Tujuan Evaluasi dalam buku Evaluasi Kurikulum karangan Hamid Hasan, adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan informasi mengenai pelaksanan pengembangan dan pelaksanaan kurikulum sebagai masukan bagi pengambil keputusan.
2. Menentukan tingkat keberhasilan dan kegagalan suatu kurikulum serta faktor-faktor yang berkontribusi dalam suatu lingkungan tertentu.
3. Mengembangkan berbagai alternative pemecahan masalah yang dapat digunakan dalam upaya perbaikan kurikulum.
4. Memahami dan menjelaskan karateristik suatu kurikulum dan pelaksanaan suatu kurikulum.[4]

---

[3] Eukaristia 2012, *pengertian-tujuan-dan-fungsi-evaluasi*, http://blogspot.com/2012/06/.Html, diakses tanggal, 05 juli 2012.

[4] *Ibid.*, diakses tanggal, 05 juli 2012.

Oemar Hamalik mengemukakan ada enam tujuan evaluasi:

a. memberikan informasi tentang kemajuan individu siswa dalam rangka mencapai tujuan-tujuan belajar sehubungan dengan kegiatan-kegiatan belajar yang telah dilakukannya.
b. memberikan informasi yang dapat digunakan untuk membina kegiatan-kegitan belajar lebih lanjut, baik terhadap masing-masing individu siswa maupun terhadap kelas.
c. memberikan informasi yang dapat digunakan oleh guru dan oleh siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, menetapkan kesulitan-kesulitannya, dan untuk melaksanakan kegitan remedial (perbaikan)
d. mendorong motivasi belajar siswa dengan cara mereka mengenal kemajuan sendiri dan merangsangnya untuk melakukan usaha perbaikan.
e. memberikan informasi tentang semua aspek kemajuan setiap siswa dan pada gilirannya guru dapat membantu pertumbuhannya secara efektif menjadi anggota masyarakat dan pribadi yang bulat
f. memberikan bimbingan yang tepat untuk memilih sekolah atau jabatan yang sesuai dengan kecakapan, minat, dan kesanggupannya.[5]

3. Manfaat Evaluasi

Sebagai komponen yang sangat berarti dalam proses pembelajaran, evaluasi memberikan banyak manfaat. Adapaun manfaat tersebut antara lain:

Bagi siswa : Menjadi motivasi, baik ketika hasil evaluasinya memuaskan maupun tidak memuaskan.

Bagi guru :

1. Guru mengetahui mana-mana siswa yang berhak, dan atau tidak, melanjutkan pelajaran
2. Guru mengetahui apakah materi yang disampaikan sudah tepat/belum.
3. Guru mengetahui apakah metode yang digunakannya tepat/belum. [6]

Bagi sekolah :

1. Hasil evaluasi memberi gambaran apakah kondisi belajar yang diciptakan sekolah, sesuai dengan harapan atau belum.
2. Informasi hasil penilaian dapat digunakan sebagai pedoman bagi sekolah, sudah memenuhi standar atau belum.
3. Informasi dari guru tentang tepat tidaknya kurikulum untuk sekolah itu dapat merupakan bahan pertimbangan bagi perencanaan sekolah untuk masa depan.[7]

---

[5] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal. 204 – 205

[6] Junitaka, 2011, *pengertian-tujuan-fungsi-dan-ciri-evaluasi* , http://semuailmiah. blogspot. com/2011/02/html, diakses tanggal, 06-07-2012.

[7] *Ibid.*, diakses tanggal, 06-07-2012.

Memperhatikan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil belajar sangat membantu dalam peningkatan mutu pendidikan. Dalam evaluasi akan memberi gambaran dan arahan bagi penyelenggara sekolah mulai dari pimpinan sekolah sampai pada subjek pendidikan yaitu peserta didik.

B. Pengertian Hasil Belajar

Untuk memahami makna hasil belajar kita harus memahami terlebih dahulu konsep belajar itu sendiri. Belajar Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam aspek tingkah laku. Dengan demikian pengertian belajar dapat didefinisikan sebagai berikut "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".[8]

Sedangkan Thursan Hakim mengemukakan "Belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia, dan perubahan tersebut ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, dan lain-lain kemampuan"[9]

Dengan demikian dapat kita pahami bahwa pada hakekatnya belajar adalah suatu usaha yang sengaja dilakukan untuk mencapai suatu perubahan, baik secara fisik maupun mental, untuk mencapai perubahan tersebut harus didukung oleh

---

[8] Slameto, *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya,* Jakarta: Rineka Cipta, 1995, hal. 2

[9] Thursan Hakim, 2008, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta; Puspa Swara, hal. 1

beberapa unsur seperti, adanya keaktifan peserta didik, lingkungan dan kesempatan untuk belajar.

Hasil belajar sangat erat kaitannya dengan prestasi. Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat atau dicapai oleh murid setelah ia mengikuti proses belajar mengajar. Hasil belajar murid biasanya bervariasi, rendah sedang dan baik. Siswa yang berhasil dengan baik mengikuti pembelajaran dan mengalami perubahan yang baik dianggap sebagai siswa yang berprestasi. Agar persentase antara siswa berprestasi dan siswa kurang atau bahkan tidak berprestasi tidak timpang perlu diadakan suatu usaha atau upaya.

Prestasi belajar murid ditentukan oleh beberapa faktor baik yang bersifat internal ataupun yang bersifat eksternal. Faktor internal adalah faktor yang tedapat dalam diri individu itu sendiri, kesehatan jasmani dan rohani, kecerdasan (intelegensi), daya ingat, kemauan dan bakat. Faktor eksternal adalah faktor yang terdapat di luar individu yang bersangkutan, seperti keadan lingkungan rumah, sekolah dan masyarakat".[10]

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. [11] Artinya penekanan hasil belajar adalah terjadinya perubahan dari hasil masukan pribadi berupa motivasi dan harapan untuk berhasil dan masukan dari lingkungan.

Nashar (2004) mengemukakan ciri-ciri keberhasilan belajar, antara lain, (1) hasil belajar yang diperoleh anak didik mantap dan tahan lama, (2) hasil belajar yang diperoleh anak didik bermakna dan dapat dipergunakan anak didik dalam hidupnya, baik pada masa kini atau masa yang akan datang, (3) hasil

---

[10] Thursan Hakim, 2008, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, hal. 6

[11] Nashar, 2004, *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*, Delia Press, Jakarta, hal. 77

belajar yang diperoleh anak didik menimbulkan perubahan perilaku yang permanen dalam diri anak didik.[12]

Dengan demikian hasil belajar dapat diartikan sebagai hasil yang didapat oleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar, yang dapat dilihat dari adanya kemampuan untuk memahami dan perubahan tingkah laku yang ditampakkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, penegtahuan, sikap, kebiasaan pemahaman, keterampilan, daya pikir.

C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Belajar

1. Tujuan

Tujuan adalah pedoman sekaligus sebagai sasaran yang akan dicapai dalam kegiatan belajar mengajar.[13] Sebagai suatu pedoman dan sasaran yang hendak dicapai maka tujuan harus dirumuskan sedemikian rupa, karena tanpa rumusan tujuan yang baik akan mengaburkan jalan untuk mencapai tujuan. Terutama dalam kaitannya dengan pendidikan maka sebelum kegiatan belajar mengajar tujuan pembelajaran harus ditetapkan terlebih dahulu. Agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang optimal.

2. Guru

Guru adalah tenaga pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada anak didik di sekolah. Berbagai permasalahan yang dikemukakan di depan kelas adalah aspek-aspek yang ikut mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Agama Islam sangat menghargai orang yang

---

[12] *Ibid.*, 61
[13] Syaiful Bahri Djamarah, Aswan Zain, *Op.* Cit., 109

berilmu pengetahuan (guru/ulama), sehingga mereka pantas mencapai taraf ketinggian dan keutuhan hidup.

Firman Allah (QS. Al-Mujadalah:11)

... يَرْفَعِ ٱللَّهُ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ مِنكُمْ وَٱلَّذِينَ أُوتُوا۟ ٱلْعِلْمَ دَرَجَٰتٍ ۚ ...

Artinya: "…. niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat…."[14]

3. Anak Didik

Anak didik adalah orang yang dengan sengaja datang ke sekolah. Anak didik memiliki perbedan antara satu dengan yang lain. Perbedaan antara anak didik berpengaruh terhadap hasil belajar. "Anak didik adalah unsur manusiawi yang mempengaruhi kegiatan belajar mengajar. Berikut hasil dari kegiatan itu, yakni keberhasilan belajar mengajar".[15]

4. Kegiatan Pengajaran

Pola umum kegiatan pengajaran adalah terjadinya interaksi antara guru dengan anak didik dengan bahan sebagi perantaranya. Banyak hal yang harus dipertimbankan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran, seperti penggunaan metode, pola pendekatan, materi dan sebagainya. "Guru adalah orang yang menciptakan lingkungan belajar bagi kepentingan belajar anak didik. Anak didik adalah orang yang digiring ke dalam lingkungan belajar yang telah diciptakan oleh guru.[16]

---

[14] Depag, RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, hal. 910

[15] *Ibid.*, hal 114.

[16] *Ibid.*, hal 115

Dalam kegiatan belajar mengajar pola pendekatan yang guru ambil, strategi pengajaran, gaya mengajar, dan metode yang digunakan guru sangat berpengaruh terhadap kualitas hasil belajar mengajar.

5. Bahan dan Alat Evaluasi

Evaluasi sebagai proses pengukuran keberhasilan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Oleh karenanya guru harus mempertimbangkan bahan yang akan dievaluasi. Bahan evaluasi adalah bahan yang terdapat didalam kurikulum yang sudah dipelajari oleh anak didik guna kepentingan ulangan.

Dalam evaluasi kita menggunakan alat tes. Alat tes yang digunakan harus valid dan reliabilitas, sehingga tidak merugikan anak didik. "Validitas dan reliabelitas data dari hasil tes evaluasi itulah yang mempengaruhi keberhasilan belajar mengajar. Bila alat tes itu tidak valid dan tidak reliabel, maka tidak dapat dipercaya untuk mengetahui tingkat keberhasilan belajar mengajar.[17]

D. Pengertian Aqidah

Dalam kamus bahasa Indonesia kata akidah diartikan sebagai "kepercayaan, keyakinan".[18] Dalam bahasa Arab kata Aqidah barasal dari kta "'Aqada-Ya'qidu" menyimpulkan, janji, "[19] dengan demiian aqidah dapat dipahami sebagai keparcayaan dan keyakinan yang mengikat seseorang seabgai janji kepada yang dipercayainya yaitu Allah.

Aqidah merupakan janji yang kuat dalam hati tentang keyakinan terhadap Allah. Aqidah harus disertai dengan tauhid. Dalam bahasa Arab berasal dari kata

---

[17] *Ibid.*, 118
[18] Desy Anwar, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya:Amelia, 2003). Hal 22.
[19] Syarif Al-Qussyairi, *Kamus Akbar Arab-Indonesia*, (Surabaya:Palapa, tt.,) Hal. 318.

wahhada-yuwahhidu-tauhidan" yang berati "pengetahuan bahwa sesuatu itu satu" atau menjadikan sesuatu itu satu". Sedangkan menurut istilah syara' *tauhid* berati menegaskan yang disembah dalam melakukan ibadah serta mengiqtikadkan dan membenarkan keesaan-Nya pada zat, sifat, dan af'al (perbuatan)Nya.

Dengan demikian dapat dipahami bahwa orang yang beraqidah adalah orang yang mempercayai adanya Allah dengan sepenuh hati dan disertai kepercayaan bahwa Allah itu satu dalam zat, sifat dan perbuatan.

E. Pengertian Akhlaq

Secara bahasa kata "akhlak" merupakan jamak dari kata "*khuluk*" yang diartikan sebagai "tabiat, sifat dalam diri yang terbentuk oleh manusia tanpa dikehendaki dan tanpa diupayakan, adat, yaitu sifat dalam diri yang diupayakan manusia melalui latihan, yakni berdasarkan keinginannya, dan watak, cakupannya meliputi hal-hal yang menjadi tabiat dan hal-hal yang diupayakan sehingga menjadi adat."[20]

Akhlak juga diartikan sebagai "suatu keadaan dalam diri yang mengajaknya kepada berbagai tindakan tanpa perlu berpikir dan pertimbangan."[21] Sedangkan menurut Ma'luf dalam Asmaran AS (2002) "kata akhlak jika dilihat dari sudut bahasa (etimologi), adalah bentuk jamak dari kata *Khulk*. *Khulk* di dalam *kamus Al-Munjid* berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat."[22] lebih lanjut kata akhlak juga diartikan sebagai "Sifat-sifat yang dibawa oleh manusia sejak lahir yang tertanam dalam jiwanya dan selalu ada padanya. Sifat itu

---

[20] Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin, 2006, *Meneladani Akhlak Nabi*, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal. 15

[21] *Ibid.*, hal. 17

[22] Asmaran AS, 2002, *Pengantar Studi Akhlak*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, hal. 1

PERPUSTAKAAN

dapat lahir berupa perbuatan baik, disebut akhlak mulia, atau perbautan buruk, disebut akhlak yang tercela.[23]

Makna akhlak sering dipersamakan dengan budi pekerti. Kata budi pekerti diterjemahkan sebagai moralitas. "Moralitas mengandung beberapa pengertian antara lain: 1) adat istiadat, 2) sopan santun, dan 3) perilaku."[24] Sedangkan dalam kurikulum berbasis kompetensi (2001), budi pekerti "berisi nilai-nilai perilaku manusia yang akan diukur menurut kebaikan dan keburukannya melalui norma agama, norma hukum, tata krama dan sopan santun, norma budaya dan adat istiadat masayarakat."[25]

Memperhatikan beberapa definisi di atas dapat kita lihat persamaan makna kata akhlak dan kata budi pekerti yaitu sama-sama menggambarkan makna perilaku manusia yang bernilai baik atau bernilai buruk menurut ukuran norma yang berlaku dalam masyarakat. Adapun perbedan antara keduanya adalah kata akhlak lebih didasarkan pada Al-Qur'an sedangkan budi pekerti hanya sebatas nilai-nilai dan norma kehidupan bermasyarakat. Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dipahami secara bahasa (etimologi) adalah perbuatan baik atau perbuatan buruk. Sedangkan secara istilah (terminologi) maka akhlak dikonotasikan dengan semua kebaikan.

F. Macam-Macam Akhlak

1. Akhlak kepada Allah

Akhlak kepada Allah adalah ahlak yang tertinggi yang harus dimilikioleh seorang muslim. Diantara akhlak terhadap Allah antara lain:

---

[23] *Ibid.*, hal.1

[24] Nurul Zuriah, 2007, *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara, hal. 17

[25] *Ibid.*, hal. 17

a. Tahuid

Kata tauhid berasal dari bahasa Arab *"wahhada-yuwahhidu-tauhidan"* yang berarti "pengetahuan bahwa sesuatu itu satu" atau "menjadikan sesuatu itu satu" sedangkan menurut istilah syara' *tauhid* berati mengesakan yang disembah dalam melalukan ibadah serta mengitiqadkan dan membenarkan ke-Esaan-Nya pada zat, sifat dan af'al (perbuatan)-Nya"[26]

Adapun ciri-ciri orang yang memiliki akhlak tauhid adalah, hanya pecaya pada Allah swt. menegakkan salat, keras dan tegas terhadap orang kafir, senantiasa menghindari hal-hal yang mengandung syirik, serta selalu optimis dalam hidup.

b. Ikhlas

"*Ikhlas* menurut bahasa artinya "tulus hati", sedangkan menurut syara' *ikhlas* ialah mengerjakan sesuatu perbuatan semata-mata mengharapkan rida Allah swt".[27]

Ikhlas termasuk sifat yang terpuji. Sikap ikhlas dalam segala perbautan harus dimiliki oleh setiap umat muslim. Orang yang ikhlas dalam mealkukan perbuatan semata-mata hanya ditujuan kepada Allah dan mengharap rida-Nya, dan tidak mengungkit perbuatan baik yang pernah ia lakukan.

---

[26] Bunyamin, 2007, *Akidah & Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Yudhistira, hal. 76

[27] *Ibid.*, hal 78

c. Khauf

Menurut bahasa "*khauf*" artinya takut, sedangkan menurut istilah syara', *khauf* artinya perasaan takut dan khawatir terhadap azab-azab Allah swt., yang diiringi oleh sikap kepatuhan terhadap perintah-perintah-Nya dan menjauhi segala apa-apa yang dilarang oleh-Nya."[28]

Rasa khauf terhadap Allah swt., diwujudkan dalam bentuk perbuatan, selalu mendekatkan diri kepada Allah swt., tidak menyia-nyiakan waktu, taat menjalankan ibadah, selalu meninggalkan larangan, selalu berhati-hati dalam bertindak, lebih banyak menghitung kesalahan diri sendiri dari pada mencari-cari kesalahan orang lain.

d. Tawadu'

"*Tawadu'* menurut bahasa artinya *"rendah hati"*, maksudnya rendah hati dihadapan sesama manusia danmakhluk Allah lainnya, terutama di hadapan Allah swt."[29]

Tawadu' merupakan sifat terpuji yang harus dimiliki oleh setiap muslim, dengan sifat tawadu' seseorang akan dicintai oleh teman, keluarga dan masyarakat. Adapun ciri-ciri orang yang bersifat tawadu' antara lain, memandang rendah diri sendiri, menghargai orang lain, menerima kebenaran dan nasehat.

2. Akhlak kepada Rasulullah

"Para rasul adalah penyampai pesan Allah swt. Dimana kita dapat mengenal dan mengimani adanya Allah, malaikat-malaikat serta kitab-kitab-

---

[28] *Ibid.*, hal. 80
[29] *Ibid.*, hal. 86

Nya."[30] Rasullah adalah orang yang dipercayakan Allah untuk menyampaikan risalah kepada manusia. Tugas yang diembankan kepada rasul adalah tugas mulia dan ia akan selalu terjaga dalam kemuliaannya. Oleh karena itu wajib bagi kita untuk meneladani setiap perbuatan dan tingkah laku rasulullah.

Dalam kaitan ini Allah berfirman:

لَّقَدْ كَانَ لَكُمْ فِى رَسُولِ ٱللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُواْ ٱللَّهَ وَٱلْيَوْمَ ٱلْآخِرَ وَذَكَرَ ٱللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Artinya: "Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah."[31]

Jika kita perhatikan secara seksama bahwa ayat diatas menjelaskan bahwa pada rasulullah telah terdapat teladan yang baik bagi kehidupan manusia. dalam kehidupannya manusia harus memiliki iman dan akhlak karena akhlak merupakan manifestasi iman yang diwujudkan dalam bentuk perbuatan.

Berakhlak kepada rasulullah dapat diwujudkan dalam bentuk iman kepada rasullah. Mahmud (2004) dalam bukunya "*Akhlak Mulia*" mengemukakan iman kepada para rasul artinya: "percaya bahwa mereka adalah orang-orang yang terjaga dari dosa, percaya bahwa para nabi lebih utama dari manusia biasa, meskipun manusia biasa tersebut seorang yang benar-benar saleh sekalipun, percaya bahwa di antara para rasul itu ada yang lebih utama."[32]

Nur'alim mengemukakan iman kepada Rasululah meliputi:

---

[30] Muhammad Nur'alim, *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XI Semester 1*, Surakarta: CV. Pustaka Manggala, hal. 23

[31] Depag, RI, *Op. Cit.*, hal. 663

[32] Ali Abdul Halim Mahmud, 2004, *Akhlak Mulia*, Jakarta: Gema Insani, hal. 90

a. Mentaati Allah dan Rasulnya

Taat pada Allah dan rasul merupakan bentuk iman kepada Allah dan rasul-Nya perintah taat pada Allah dan rasulnya tertera dengan jelas dalam Al-Quran sebagaimana firman Allah yang berbunyi:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَطِيعُواْ ٱللَّهَ وَأَطِيعُواْ ٱلرَّسُولَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul, …."[33]

b. Menjadikan Rasul sebagai teladan hidup

Sebagai utusan Allah yang membawa risalah para rasul membawa tugas mulia yakni memberi pencerahan, bimbingan dan arahan kepada umatnya, ajaran para rasul jelas dan terang sumbernya dan tidak diragukan kebenarannya, sehingga setiap bentuk ibadah manusia harus sesuai dengan tuntunan rasulullah. Dalam Qur-an surat al-Hasyr, Allah berfirman:

وَمَآ ءَاتَىٰكُمُ ٱلرَّسُولُ فَخُذُوهُ وَمَا نَهَىٰكُمْ عَنْهُ فَٱنتَهُواْ

Artinya: "… Apa yang diberikan Rasul kepadamu, maka terimalah. Dan apa yang dilarangnya bagimu, maka tinggalkanlah…."[34]

c. Tidak membeda-bedakan para rasul

Semua rasulullah adalah membawa ajaran yang sama yaitu ajaran tauhid, karena kesamaan ini lah manusia tidak boleh membedakan antara para rasul. Tidak membeda para rasul merupakan salah satu akhlak yang terpancar dari nilai iman kepada rasullah. Dalam kaitan ini Allah berfirman dalam Quran Surat Al-Baqarah: 285:

---

[33] Depag, RI, *Op. Cit.*, hal. 128
[34] *Ibid.*, 916

ءَامَنَ ٱلرَّسُولُ بِمَآ أُنزِلَ إِلَيۡهِ مِن رَّبِّهِۦ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۚ كُلٌّ ءَامَنَ بِٱللَّهِ
وَمَلَٰٓئِكَتِهِۦ وَكُتُبِهِۦ وَرُسُلِهِۦ لَا نُفَرِّقُ بَيۡنَ أَحَدٖ مِّن رُّسُلِهِۦۚ وَقَالُواْ سَمِعۡنَا
وَأَطَعۡنَاۖ غُفۡرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيۡكَ ٱلۡمَصِيرُ ٢٨٥

Artinya: "Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan): "Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan: "Kami dengar dan kami taat." (Mereka berdoa): "Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali."[35]

3. Ahlak terhadap sesama manusia

Adap terhadap sesama manusia dapat pula digolongkan ke dalam beberapa golongan namun dalam kesempatan ini akan kami kemukakan, akhlak terhadap orang tua, akhlak terhadap kerabat, akhlak terhadap guru, dan akhlak terhadap teman.

a. Akhlak terhadap orang tua

Akhlak yang terhadap kedua orang tua dapat diwujudkan dalam bentuk berlaku sopan santun, memenuhi panggilannya, memenuhi keperluannya menurut kesanggupan, mentaati perintah mereka, menyenangkan hatinya, dan membiasakan berdo'a untuknya.

Dalam kaitanya dengan akhlak terhadap kedua orang tua telah dijelaskan secara jelas dalam Al-quran Surat Al-Isra ayat 23 – 24.

وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعۡبُدُوٓاْ إِلَّآ إِيَّاهُ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنًاۚ إِمَّا يَبۡلُغَنَّ عِندَكَ
ٱلۡكِبَرَ أَحَدُهُمَآ أَوۡ كِلَاهُمَا فَلَا تَقُل لَّهُمَآ أُفّٖ وَلَا تَنۡهَرۡهُمَا وَقُل لَّهُمَا
قَوۡلٗا كَرِيمٗا ٢٣ وَٱخۡفِضۡ لَهُمَا جَنَاحَ ٱلذُّلِّ مِنَ ٱلرَّحۡمَةِ وَقُل
رَّبِّ ٱرۡحَمۡهُمَا كَمَا رَبَّيَانِي صَغِيرٗا ٢٤

[35] *Ibid.*, hal. 72

Artinya:Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. Jika salah seorang di antara keduanya atau kedua-duanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak mereka dan ucapkanlah kepada mereka perkataan yang mulia. Dan rendahkanlah dirimu terhadap mereka berdua dengan penuh kesayangan dan ucapkanlah: "Wahai Tuhanku, kasihilah mereka keduanya, sebagaimana mereka berdua telah mendidik aku waktu kecil".[36]

b. Menghormati karib kerabat

Karib kerabat adalah saudara yang memiliki hubungan keturunan. Mereka adalah orang-orang terdekat setelah ibu dan ayah dalam interaksi di lingkungan keluarga. Akhlak terhadap kerabat dapat diwujudkan dengan cara, menjaga sopan santun, menjaga rahasianya, menanyakan keadaannya, menepati janji, tidak membebani, dan mendoakan keselamatan untuk mereka.[37]

Dalam hal ini Allah berfirman:

وَٱعۡبُدُواْ ٱللَّهَ وَلَا تُشۡرِكُواْ بِهِۦ شَيۡـٔٗاۖ وَبِٱلۡوَٰلِدَيۡنِ إِحۡسَٰنٗا وَبِذِي ٱلۡقُرۡبَىٰ .....

Artinya: Sembahlah Allah dan janganlah kamu mempersekutukan-Nya dengan sesuatupun. Dan berbuat baiklah kepada dua orang ibu-bapak, karib-kerabat....[38]

c. Akhlak terhadap guru

Guru adalah figur manusiawi sumber yang menempati posisi dan memegang peranan penting dalam pendidikan.[39] Sedangkan dalam pandangan Islam Pendidik (guru) adalah orang dewasa yang bertanggung

---

[36] Depag, RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an, hal. 427 - 428

[37] *Citra LKs Pendidikan Agama Islam Kelas XI*, Klaten: Sekawan, hal. 55

[38] Depag, RI, *Op. Cit.*, hal. 123

[39] Syaiful Bahri Djamarah, 20005, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoetis dan Psikologis,* Jakarta: Rineka Cipta,hal. 1

jawab memberi bimbingan atau bantuan kepada anak didik dalam perkembangan jasmani dan rohaninya agar mencapai kedewasaannya, mampu menjalankan tugasnya sebagai makhluk Allah, khalifah, sebagai makhluk sosial dan individu.[40]

Aklhlak terhadap guru dapat diwujudkan dalam perbuatan, bertutur kata dan berperilkau yang sopan, mempelajari dan mengamalkan ilmu yang dijarkannya, mengindahkan petunjuk, nasihat dan bimbingannya, seta mendo'kannya.

d. Akhlak terhadap teman

Akhlak terhadap teman dapat diwujudkan dalam bentuk ucapan dan perbuatan yang meliputi, bersikap sopan santun dalam perkatan dan perbuatan, tolong menolong dalam kebaikan dan taqwa, tidak mempergunjingkan keburukannya, memaafkan kesalahannya, serta berlaku ikhlas dan setia.[41]

Adapun pembinaan akhlak yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembinan akhlak siswa terhadap Allah (terutama ibadah), akhlak terhadap orang tua, guru dan teman.

Akhlak merupakan sistem nilai dan norma dalam Islam, sebagai suatu sistem nilai akhlak mencakupi segala bidang kehidupan manusia baik yang berhubungan dengan Allah, manusia dan alam semesta. Ketiga hal tersebut dapat dijabarkan dalam sifat-sifat pokok nilai akhlak Islam antara lain:

---

[40] Abu Ahmadi, 1998, *Ilmu Pendidikan Islam,* Bandung: Pustaka Setia, hal. 65
[41] *Citra LKS Pendidikan Agama Islam Kelas XI*, Klaten: Sekawan, hal. 56

1. Akhlak Rabbani

Yang dimaksud dengan akhlak rabbani adalah bahwa "ajaran akhlak dalam Islam bersumber dari wahyu ilahi yang termaktub di dalam al-Qur'an maupun Sunnah Rasul. Sifat rabbani dalam akhlak Islam mengandungmakna bahwa akhlak Islam bukan moral situasional, bukan moral relatif. Tetapi akhlak yang benar-benar mengandung nilai kebaikan mutlak."[42]

2. Akhlak Manusiawi

Yang dimaksud dengan akhlak manusiawi adalah bahwa "ajaran akhlak dalam Islam sejalan dengan dan memenuhi tuntutan fitrah manusia."[43] Dengan ajaran Akhlak maka kecenderungan manusia untuk berbuat kebaikan akan dapat terpenuhi.

3. Akhlak Universal

"Ajaran akhlak Islam memberikan pedoman bagaimana seharusnya manusia hidup dan berkehidupan dengan diri pribadinya sendiri, berhadapan dengan masyarakatnya, berhadapan dengan alam lingkungan alam lingkungannya, dan labih-lebih berhadapan dengan Allah, Tuhan yang menciptakan dan mengasuhnya."[44]

4. Akhlak Keseimbangan

Menurut pandangan Islam manusia memiliki dua kekuatan yang ada dalam dirinya kekuatan baik dan kekuatan buruk. Kekuatan baik terdapat dalam hati nurani dan akal, sedangkan kekuatan buruk terdapat pada nafsu. Ajaran akhlak dalam Islam memberikan panduan bagaimana memenuhi kebutuhan jasmani dan dan rohani secara seimbang.

---

[42] Asmaran AS, *Pengantar*....., hal.128 - 129
[43] *Ibid.*, hal 129
[44] *Ibid.*, 130

BAB III

GAMBARAN UMUM MI DARUT TAHZIBIL ISLAMY 9/10 ULU PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya MI Darut Tahzibil Islamy 9/10 Ulu Palembang

Untuk mendapatkan keterangan mengenai sejarah berdirinya Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang penulis melakukan wawancara dengan dengan kepala Madrasah. Dari hasil wawancara dengan kepala Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang penulis mendapatkan keterangan bahwa pendirian Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang diawali oleh rasa kepedulian ustadz Ali Baharun terhadap pendidikan anak-anak khususnya yang ada di lingkungan tempat tinggal ustadz Ali Baharun, karena pada saat itu belum ada lembaga pendidikan yang dapat menampung anak-anak usia sekolah yang mudah dijangkau oleh masyarakat 9/10 Ulu. Kemudian niat baik tersebut disampaikan kepada Bapak M.T. Anang Husin (alm). Keinginan tersebut mendapat sambutan yang baik dari Bapak M.T. Anang Husin (alm) yang kemudian mewakafkan tanahnya untuk didirikan madrasah. Untuk mewujudkan niat tersebut pada tanggal 25 Agustus 1962 ustadz Ali Baharun mengumpulkan beberapa orang yang dianggap dapat membantu mewujudkan niat baiknya yaitu mendirikan madrasah, pertemuan tersebut dilanjutkan dengan rapat pembentukan penitia pembangunan.

Kemudian berselang sekitar 3-4 hari, dari pertuman tersebut dibentuk suatu panitia yang bermaksud membantu kelancaran pembangunan gedung madrasah yang dimaksud dibentuk suatu kepengurusan dengan pembagian tugas sebagai berikut:

Ketua : Aguscik

Wakil Ketua : Ustadz Ali Baharun

Sekretaris : Saifudin

Bendahara : Kosim

Kemudian demi lancarnya proses pengerjaan bangunan tersebut dibentuk panitia penanggung jawab pembangunan yaitu:

Pelindung/Penasehat : Haris (Kepala Kampung)

Anggota : Ahmad Ali

Pada awal berdirinya hanya dibangun empat lokal. Dalam acara peletakkan batu pertama madrasah ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy dihadiri oleh beberapa tokoh masyarakat diantaranya bapak KH. M. Yunus, lurah 9/10 Ulu yang bertindak sebagai wakil dari pemerintahan, M. Haris mewakili warga masyarakat 9/10 Ulu dan ustadz Ali Baharun perwakilan dari pengurus madrasah, peletakan batu pertama juga disaksikan oleh warga masyarakat 9/10 Ulu lorong Sepakat dan masyarakat Sungai Aur Palembang, peletakan batu pertama madrasah ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy dilakukan pada tanggal tanggal 6 Agustus 1967M., bertepatan dengan tanggal 29 Jumadil Akhir 1387H.

Karena banyaknya jumlah anak usia sekolah dasar di lingkungan 9/10 Ulu sehingga pada tahun itu juga dibuka penerimaan siswa baru. Penerimaan siswa madrasah ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang pada tahun pertama berdirinya cukup membanggakan tercatat sebanyak 87 orang siswa yang mendaftar pada tahun pertama berdirinya madrasah tersebut, dari 87 orang siswa tersebut 48 orang laki-laki dan 39 orang perempuan.

B. Letak Geografis

Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy terletak di Jln. Tembok Baru 9—10 Ulu Lorong Sepakat Rt15 nomor 1234 Palembang, dan berada di tengah-tengah pemukiman masyarakat yang berpenduduk mayoritas Islam. Letak Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy sangat cocok untuk kegiatan pendidikan, karena jauh dari kebisingan jalan raya. Adapun batas-batas wilayah Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy sebagai berikut:

Sebelah Utara berbatasan dengan Jl. Tembok Baru

Sebelah selatan berbatasan dengan Lorong Sepakat

Sebelah Barat berbatasan dengan Lorong Sepakat

Sebelah Timur berbatasan dengan Sungai Aur.

C. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru merupakan titik tolak keberhasilan suatu lembaga pendidikan, peranan guru dalam kegiatan pembelajaran sangat penting dan menentukan. Guru merupakan pemimpin, motivator, pengajar dan pendidik. Karena itu guru harus memiliki dedikasi yang tinggi serta pendidikan yang memnuhi syarat kualifikasi pendidikan, yaitu lulusan pendidikan keguruan. Dengan memenuhi kualifikasi tenaga pendidik diharapkan guru mampu membawa siswa kedalam perubahan baik pengetahuan, sikap maupun keterampilan (kognitif, afektif, dan psikomotor). Keadaan tenaga pengajar di Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy dapat dilihat pada tabel berikut:

TABEL 1
Keadaan Guru Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang

No	Nama	Pendidikan	Jabatan
1	Abdurrahman Alwi. Ass	MA	Ka. Madrasah
2	Zakiah	MA	Guru Agama
3	Nursidah	SPG	Guru Kelas II
4	Muswani	SMEA	Guru Kelas I
5	Nurmala Sari, S.Pd.I	S.1 PAI IAIN	Guru Kelas III
6	Ropiko Sandro, S.Pd	S.1 PGRI	Guru Kelas IV
7	Sy. Aluyah	MA	TU/Guru
8	Linda Apriani, S.Pd	S.1 PGRI	Guru Kelas V
9	M. Sukemi Pratama	SMA	Guru Kelas VI

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang 2012

Data pada tabel di atas menunjukkan bahwa guru di Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang berjumlah 9 orang, dengan tingkat pendidikan yang bervariasi yaitu: 3 orang lulusan Strata satu dan 6 Orang tamatan SLTA sedarajat. Namun untuk meningkatkan kualitas dan kualifikasi pendidikan guru di Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islami Palembang saat ini terdapat beberapa orang guru yang masih melanjutkan pendidikan ke jenjang strata satu.

Dalam menjalankan fungsinya sebagai tenaga pendidik guru dibagi dalam tugas dan tanggug jawab berdasarkan kemampuan dan pengalaman yang dimiliki oleh guru. Pembagian tugas guru di Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy adalah: guru kelas merupakan guru yang diberi wewenwng dan tanggung jawab terhadap kemajuan suatu kelas, guru bidang mata pelajaran merupakan guru yang diberi tanggung jawab terhadap keberhasilan siswa pada mata pelajaran tertentu,

guru piket bertanggung jawab membantu proses belajar menagajar, ketertiban sekolah serta bertanggung jawab terhadap kebersihan lingkungan sekolah.[1]

b. Keadaan Siswa

Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang yang terdaftar pada tahun pelajaran 2011/2012 sebayak 114 orang siswa yang terbagi ke dalam 6 kelas yaitu kelas I sampai kelas VI. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 2
Keadaan Siswa Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	I	8	21	29
2	II	7	5	12
3	III	6	10	16
4	IV	10	14	24
5	V	9	8	17
6	VI	7	9	16
Jumlah		47	67	114

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang 2012

D. Sarana Prasarana Pendidikan

Prasarana pendidikan yang dimiliki Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang terdiri dari fasiltas administrasi, belajar, kesehatan dan olahraga, serta fasilitas pendukung kegiatan ekstrakurikuler. Untuk lebih jelas dapat dilihat dalam tabel berikut:

[1] Wawancara dengan Bapak Abdurrahman Alwi Ass, kepala Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy, tanggal, 18 Juni 2012.

TABEL 3
Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang

No	Jenis	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Kepala Sekolah	1	Ruangan
2	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1	Ruangan
3	Ruang Guru	1	Ruangan
4	Ruang Tata Usaha	1	Ruangan
5	Ruang Belajar	6	Local
6	Perpustakaan	1	Ruangan
7	Alat Peraga a. IPA b. Matematika	 2 2	 Set Set
8	Alat Olahraga a. Basket b. Volly c. Bulu Tangkis d. Tenis Meja	 1 1 6 1	
9	Lapangan Olahraga	1	
10	Sarana Pramuka	1	Set
11	Kursi Kayu	100	Buah
12	Alat Kesenian	1	Set
13	WC	1	Buah

Sumber: Dokumen Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islamy Palembang 2012

Data pada tabel di atas memberi gambaran bahwa keadaan sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Ibtidaiyah Darut Tahzibil Islami Palembang sudah memadai, namun perlu peningkatan demi lancarnya proses belajar mengajar serta peningkatan hasil belajar siswa.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penerapan Evaluasi Belajar dengan Soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang

Evaluasi atau penilaian berarti tindakan untuk menentukan nilai sesuatu. Dalam arti luas evaluasi adalah suatu proses dalam merencanakan, memperoleh, dan menyediakan informasi yang sangat diperlukan untuk membuat alternatif-alternatif keputusan. Evaluasi dalam pembelajaran merupakan kegiatan yang harus mendapat perhatian, karena dengan evauasi yang baik akan diperoleh informasi hasil belajar siswa yang baik pula. Untuk mengetahui pelaksanaan evaluasi dengan soal essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang penulis telah menyebarkan angket kepada 57 orang responden, berdasarkan hasil penyebaran angket diperoleh data sebagai berikut:

27	30	27	30	27	27	30	27	28	30
25	30	26	28	30	29	27	29	30	28
28	29	29	29	25	23	28	30	27	30
27	27	28	26	30	26	26	26	30	28
26	28	29	27	30	25	25	28	29	29
26	27	27	24	27	28	30			

Setelah diketahui skor angket tentang pelaksanaan evaluasi dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang, selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan deviasi standar sebagai berikut:

TEBEL 4
PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL X

R	X	F	Fx	x	x^2	fx^2
1	23	1	23	-4.8	23.04	23.04
2	24	1	24	-3.8	14.44	14.44
3	25	4	100	-2.8	7.84	31.36
4	26	7	182	-1.8	3.24	22.68
5	27	13	351	-0.8	0.64	8.32
6	28	10	280	0.2	0.04	0.4
7	29	8	232	1.2	1.44	11.52
8	30	13	390	2.2	4.84	62.92
Total		N = 57	$\sum$ fX =1582	-	$\sum x^2 = 55.52$	$\sum fx^2 = 174.68$

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dicari skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari mean (M) rata-rata yaitu mean (M) $= \frac{\sum fX}{N}$

$= \frac{1582}{57}$

$= 27{,}75 \sim 27{,}8$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

$$SD_x = \sqrt{\frac{174{,}68}{57}}$$

$$SD_x = \sqrt{3{,}06}$$

$SD_x = 1{,}78$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

Skor Tinggi $= M_x + 1.\ SD_x$

$27,8 + 1,78 = 29,58$

Skor Rendah $= M_x - 1.SD_x$

$27,8 - 1,78 = 26,02$

Skor Sedang = Skor antara 26,02 dan 29,58

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 29,58 ke atas, skor rendah 26,02 ke bawah dan skor sedang adalah skor antara 26,02 dan 29,58. Selanjutnya akan ditentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 5
PERSENTASE SKOR PENERAPAN EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DI MI DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG BERDASARKAN KELOMPOK SKOR TINGGI, SEDANG DAN RENDAH

No	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	21	36,84%
2	Sedang	23	40,35%
3	Rendah	13	22,81%
	Jumlah	$\sum f = 57$	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase penerapan evaluasi dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang sebagai berikut: responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 21 orang (36,84%), responden yang memperoleh skor sedang 23 orang (40,35%), dan yang memperoleh skor rendah sebanyak 13 orang (22,81%). Karena persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (40,35%), maka disimpulkan bahwa penerapan evaluasi belajar dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang dikategorikan sedang, artinya penerapan evaluasi belajar dengan soal

Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya peningkatan.

B. Hasil Balajar Aqidah Akhlak Siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang

Untuk melihat skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang penulis telah melaksanakan tes terhadap 57 orang responden. Soal tes tersebut berupa tes Essay terdiri dari 10 item pertanyaan dengan ketentuan jawaban benar diberi skor 3 dan jawaban salah diberi skor 2.

Berdasarkan hasil tes terhadap mata pelajaran Aqidah Akhlak pada siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang diperoleh data sebagai berikut:

28 27 29 28 27 28 29 28 28 29

29 28 29 28 29 29 28 29 29 29

29 28 28 29 28 28 29 28 29 29

27 28 29 28 29 27 28 28 28 29

28 29 29 28 29 28 27 28 28 29

28 28 29 28 29 28 28

Setelah diketahui skor hasil tes pemahman santri TPA Subulussalam Desa Gunung Aji Kecamatan Kikim Timur Kabupaten Lahat selanjutnya dimasukkan ke dalam tabel perhitungan deviasi standar sebagai berikut:

TEBEL 6
PERHITUNGAN DEVIASI STANDAR VARIABEL Y

R	Y	F	fY	y	Y^2	fy^2
1	27	5	135	-1.3	1.69	8.45
2	28	28	784	-0.3	0.09	2.52
3	29	24	696	0.7	0.49	11.76
		N = 57	$\sum$ fY = 1615	-	$\sum y^2$ = 2,27	$\sum fy^2$ = 22,73

Berdasarkan data pada tabel di atas akan dicari skor tinggi, sedang dan rendah dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari mean (M) rata-rata yaitu mean (M) $= \frac{\Sigma fy}{N}$

$= \frac{1615}{57}$

$= 28,3$

2. Kemudian setelah itu mencari nilai standar deviasi (SD) yaitu:

$SD_y = \sqrt{\frac{\Sigma fy^2}{N}}$

$SD_y = \sqrt{\frac{22,73}{57}}$

$SD_y = \sqrt{0,398}$

$SD_y = 0,63$

3. Selanjutnya menentukan kategori frekuensi skor tinggi, sedang dan rendah yaitu:

Skor Tinggi $= M_y + 1.\ SD_y$

$28,3 + 0,63 = 28,93 \sim 29$

Skor Rendah $= M_y - 1.SD_y$

$28,3 - 0,63 = 27,67$

Skor Sedang = Skor antara 27,67 dan 28,93

Berdasarkan perhitungan di atas dapat diketahui skor tinggi adalah 28,93 ~29 ke atas, skor rendah 27,67 ~ 27 ke bawah dan skor sedang adalah skor antara 27 dan 29. Selanjutnya akan ditentukan frekuensi skor jawaban responden, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut.

TABEL 7
PERSENTASE SKOR HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA MI DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG BERDASARKAN KELOMPOK SKOR TINGGI SEDANG RENDAH

No	Kelompok skor	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	24	42,11%
2	Sedang	28	49,12%
3	Rendah	5	8,77%
Jumlah		$\sum f = 57$	100%

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui persentase skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang sebagai berikut: responden yang memperoleh skor tinggi sebanyak 24 orang (42,11%), responden yang memperoleh skor sedang 28 orang (49,12%), dan responden yang memperoleh skor rendah sebanyak 5 orang (8,77%). Karena persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (49,12%), sehingga disimpulkan bahwa skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang dikategorikan sedang. Artinya skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya upaya peningkatan.

C. Pengaruh penerapan Evaluasi Belajar Sistem Essay terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang

Untuk melihat seberapa besar pengaruh evaluasi belajar sistem Essay terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang, penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$Y^1 = a + bX$

Dimana:

Y = subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila b (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

TABEL 8
TABEL PENOLONG UNTUK MENGHITUNG PERSAMAAN REGRESI

R	Xi	Yi	XiYi	X^2	Y^2
1	27	28	756	729	784
2	30	27	810	900	729
3	27	29	783	729	841
4	30	28	840	900	784
5	27	27	729	729	729
6	27	28	756	729	784
7	30	29	870	900	841
8	27	28	756	729	784
9	28	28	784	784	784
10	30	29	870	900	841
11	25	29	725	625	841
12	30	28	840	900	784
13	26	29	754	676	841
14	28	28	784	784	784
15	30	29	870	900	841
16	29	29	841	841	841
17	27	28	756	729	784
18	29	29	841	841	841
19	30	29	870	900	841
20	28	29	812	784	841

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG PERPUSTAKAAN

R	Xi	Yi	XiYi	X2	Y2
21	28	29	812	784	841
22	29	28	812	841	784
23	29	28	812	841	784
24	29	29	841	841	841
25	25	28	700	625	784
26	23	28	644	529	784
27	28	29	812	784	841
28	30	28	840	900	784
29	27	29	783	729	841
30	30	29	870	900	841
31	27	27	729	729	729
32	27	28	756	729	784
33	28	29	812	784	841
34	26	28	728	676	784
35	30	29	870	900	841
36	26	27	702	676	729
37	26	28	728	676	784
38	26	28	728	676	784
39	30	28	840	900	784
40	28	29	812	784	841
41	26	28	728	676	784
42	28	29	812	784	841
43	29	29	841	841	841
44	27	28	756	729	784
45	30	29	870	900	841
46	25	28	700	625	784
47	25	27	675	625	729
48	28	28	784	784	784
49	29	28	812	841	784
50	29	29	841	841	841
51	26	28	728	676	784
52	27	28	756	729	784
53	27	29	783	729	841
54	24	28	672	576	784
55	27	29	783	729	841
56	28	28	784	784	784
57	30	28	840	900	784
	$\Sigma Xi = 1582$	$\Sigma Yi = 1615$	$\Sigma XiYi = 44843$	$\Sigma Xi^2 = 44082$	$\Sigma Yi^2 = 45781$

Kemudian data pada tabel di atas akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai (a) dengan rumus:

$$a = \frac{(\sum Yi)(\sum Xi^2) - (\sum Xi)(\sum XiYi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$a = \frac{(1615)(44082) - (1582)(44843)}{57.44082 - (1582)^2}$$

$$a = \frac{71192430 - 70941626}{2512674 - 2502724}$$

$$a = \frac{250804}{9950}$$

$$a = 25{,}20$$

2. Mencari nilai (b) dengan rumus:

$$b = \frac{n\sum XiYi - (\sum Xi)(\sum Yi)}{n\sum Xi^2 - (\sum Xi)^2}$$

$$b = \frac{57.44843 - (1582)(1615)}{57.44082 - (1582)^2}$$

$$b = \frac{2556051 - 2554930}{2512674 - 2502724}$$

$$b = \frac{1121}{9950}$$

$$b = 0{,}11$$

3. Menyusun persamaan regresi

Setelah harga a dan b ditemukan, dan menentukan nilai X yang diambil dari rata-rata skor variabel independen. Maka nilai X dalam penelitian ini adalah

sebesar 28. Berdasarkan perhitungan di atas persamaan regresi pelaksanaan evaluasi dengan soal Essay dan hasil belajar siswa sebagai berikut:

$\tilde{Y} = a + bX \quad = \tilde{Y} = 25{,}20 + 0{,}11 \,.\, 28 \quad = 28{,}28$

Jadi perkiraan nilai rata-rata skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 28,28 (dibulautkan menjadi 28,3. dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 1, maka skor hasil belajar siswa akan bertambah sebesar 0,11 atau setiap nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 10 maka skor hasil belaajr siswa akan bertambah sebesar 1,1.

Karena nilai persamaan regresi yang diperoleh adalah fositif, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan evaluasi dengan soal Essay berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Perlu disadari juga bahwa hasil belajar siswa tidak hanya ditentukan oleh sistem evaliuasi yang diterapkan, hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor, misalnya suasana belajar, media belajar, lingkungan dan sebagainya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam Bab Pembahasan dan analisa data dapat ditarik kesimpulan dan saran sebagai berikut:

Pertama, Penerapan Evaluasi sistem Essay di MI Darut Tahzibil Islamy dikategorikan sedang, hal ini didasarkan pada hasil analisis data bahwa responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (40,35%), dibandingkan yang memperoleh skor dan rendah masing-masing sebesar (36,84%), dan (22,81%). Artinya penerapan evaluasi belajar dengan soal Essay di MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya peningkatan.

Kedua, Hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darutahzibil Islamy Palembang dikategorikan sedang, hal ini didasarkan pada hasil analisis data ternya persentase responden yang memperoleh skor sedang lebih dominan sebesar (49,12%), dibandingkan skor tinggi dan rendah masing-masing sebesar (42,11%), dan (8,77%). Artinya hasil belajar Aqidah Akhlak siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang belum maksimal, sehingga perlu adanya upaya peningkatan.

Ketiga, Berdasarkan perhitungan dengan regresi linier sederhana diperoleh persamaan regresi pelaksanaan evaluasi sistem soal Essay dan hasil belajar siswa sebagai berikut: $\tilde{Y} = a + bX$: $\tilde{Y} = 25{,}20 + 0{,}11 \cdot 28 = 28{,}28$. Jadi perkiraan nilai rata-rata skor hasil belajar Aqidah Akhlak siswa adalah sebesar 28,28 (dibulatkan menjadi 28,3. dari persamaan regresi di atas dapat diartikan bahwa, bila nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 1, maka skor hasil belajar siswa

akan bertambah sebesar 0,11 atau setiap nilai pelaksanaan evaluasi sistem Essay bertambah 10 maka skor hasil belaajr siswa akan bertambah sebesar 1,1.

B. Saran

Meperhatikan hasil penelitian ini maka penulis menyarankan:

Pertama, kepada pimpinan madrasah kiranya memberi peluang dan dukungan sarana belajar yang memadai sehingga guru dapat mengingkatkan kualitas kerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kedua, kepada guru kiranya dapat mengoptimalkan penerapan evaluasi sistem soal Essay, sehingga hasil belajar siswa dapat ditingkatkan secara maksimal.

Kedua, kepada sisa agar mengupayakan belajar secara mandiri selain jam belajar di sekolah dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

Al-Quran dan Terjemahnya. Depag. RI. 1998. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penterjemah/ Penafsiran Al-Qur'an.

Ahmadi Abu. 1998. *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.

Anwar. Desy. 2003. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya:Amelia.

Asmaran AS. 2002. *Pengantar Studi Akhlak*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Bunyamin. 2007. *Akidah & Akhlak Kelas VII Madrasah Tsanawiyah*. Jakarta: Yudhistira.

Daradjat. Zakiah. 1992. *Kesehatan Mental Dalam Keluarga.* Jakarta : Pustaka Antara.

Djamarah. Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif Suatu Pendekatan Teoetis dan Psikologis.* Jakarta: Rineka Cipta.

_____. 2005. *Strategi Belajar mengajar.* Jakarta:Rineka Cipta.

Eukaristia 2012. *pengertian-tujuan-dan-fungsi-evaluasi*. (Online).http://blogspot. com /2012/06/. Html. diakses tanggal. 05 juli 2012.

Hakim. Thursan. 2008. *Belajar Secara Efektif*. Jakarta; Puspa Swara.

Hamalik. Oemar. 2006. *Psikologi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Iman Abdul Mukmin Sa'aduddin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

IT. Suraiya. 1985. *Peranan Generasi Muda Dalam Era Pembangunan.* Jakarata. Departemen Agama RI Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam.

Junitaka. 2011. *pengertian-tujuan-fungsi-dan-ciri-evaluasi*. (Online). http://semua ilmiah. blogspot. com/2011/02/html. diakses tanggal. 06-07-2012.

Mahmud. Ali Abdul Halim. 2004. *Akhlak Mulia*. Jakarta: Gema Insani.

Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Nashar. 2004. *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Delia Press. Jakarta.

Nur'alim. Muhammad. *Pendidikan Agama Islam untuk SMA Kelas XI Semester 1*. Surakarta: CV. Pustaka Manggala.

Nurul Zuriah. 2007. *Pendidikan Moral & Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sa'aduddin. Iman Abdul Mukmin. 2006. *Meneladani Akhlak Nabi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sekawan: 2010. *Citra LKs Pendidikan Agama Islam Kelas XI*. Klaten: Sekawan.

Singarimbun. Masri dan Sofyan Effendi. 1989. *Metodologi Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.

Slameto. 1995. *Belajar dan faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sudijono. Anas. 2006. *Pengantar Stastik Pendidikan*. (Jakarta: Rajawali Pers.

Sudjana. Nana. 2002. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2005. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitain Pendakatan Praktis dan Teoritis*. Jakarta:Rineka Cipta.

Suryabrata Sumadi. 2003. *Metodologi Penelitian*. Jakarta; Rineka Cipta.

Syarif Al-Qussyairi. t.t. *Kamus Akbar Arab-Indonesia*. Surabaya:Palapa. tt.

Yunus. Mahmud. 1968. *Terjemahan Qur'an Karim*. Bandung. Al-Ma'rif.

Zuriah. Nuzul. 2007. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara.

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008
Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بسم الله الرحمن الرحيم

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : MUSLIANI

Nim : 62.2008.076

Munaqasyah tanggal : 7 Agustus 2012

Judul Skripsi : Penerapan Sistem Evaluasi dengan Soal Essay dan Pengaruhnya terhadap hasil belajar Aqidah Akhlak Siswa MI Darut Tahzibil Islamy Palembang

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 30 Agustus 2012
Penguji I

(Dra. Nurhuda, M. Pd. I)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/SI /2008
Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بسم الله الرحمن الرحيم

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
MAHASISWA FAI UMP

Telah berkonsultasi dengan kami :

Nama : Muswani
Nim : 62.2008.076
Munaqasyah tanggal : 7 Agustus 2012
Judul Skripsi : Penerapan Sistem Evaluasi dengan Soal Essay dan Pengaruhnya terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa M.I. Darul Tahzibis Islamy PLG

Setelah memperhatikan dengan seksama Skripsi tersebut di atas, benar telah diperbaiki yang bersangkutan, sesuai dengan sarana/ petunjuk yang telah diberikan. Maka dari itu kami menyetujui Skripsi tersebut untuk digandakan atau dijilid.

Palembang, 30 Agustus 2012
Penguji II

(Rimbar Handayani, SH., M.H.)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
h. Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muswanti

Nim : 62.2008.076

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PAI

Alamat : Jl. Mayjen. H. Ryacudu Lr. Garuda II

Telah melunasi seluruh Pembayaran Uang BPP dari Semester Pertama sampai dengan Semester Terakhir. Genap 11/12 No. 49

Demikian Surat Keterangan ini dipergunakan untuk mengikuti Ujian Komprehenshif di Universitas Muhammadiyah Palembang.

Mengetahui
a.n Wakil Rektor II,

(.....)

Palembang, 1 Agustus 2012
Bagian BPP, FAI

(.....)

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Jendral Ahmad Yani 13 Ulu Palembang Telp. 0711-513022 Fax. 0711-513078 Palembang (30263), www.umpalembang.ac.id

بِسْمِ اللهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Nomor : 0460/H-5/BAAK-UMP/VII/2012
Lampiran :
Perihal : Izin Penelitian

Palembang, 15 Sya'ban 1433 H
05 Juli 2012 M

Kepada yth : **Kepala M.I. Tahzibil Islami Palembang**

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang nomor: 210/G-17/FAI-UMP/VII/2012 tanggal 02 Juli 2012 perihal Izin Penelitian. Selanjutnya dimohonkan bantuan bapak/ibu untuk memberikan Izin kepada:

Nama	:	Muswani
NIM	:	62 2008 076
Fakultas	:	Agama Islam
Jurusan/Prog. Studi	:	Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam
Judul Penelitian	:	Penerapan Sistim Evaluasi dengan Soal Essay dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Aqidah Akhlak Siswa M.I. Tahzibil Islami Palembang.

Untuk mengadakan penelitian guna melengkapi tugas akhir atau penulisan skripsi.

Atas bantuan dan kerjasamanya yang baik diucapkan terima kasih.

Nashrun min Allah Wafathun Qarib,
Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Drs. H. Erwin Bakti, SE., M.Si.
NRM/NIDN: 844147/0010016001

Tembusan:
1. *Yth. Rektor (sebagai laporan)*
2. *Yth. Dekan FAI UMP*
3. *Yang bersangkutan*

مدرسة دار التهذيب الاسلامي
MADRASAH DARUT TAHZIBIL ISLAMY
Jl. Tembok Baru 9 -10 Ulu Lorong Sepakat Kecamatan Seberang Ulu I
Telp. 0711 - 7742215 Kota Palembang - 30215 - Indonesia

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KETERANGAN
Nomor: 288 / MI. DTI/ SU I/ 2012

Yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : Muswani

Nim : 62 2008 076

Fakultas/Jurusan : FAI/ Tarbiyah

Mahasiswa yang bersangkutan benar telah mengadakan penelitian untuk penulisan Skripsi di MI. Darut Tahzibil Islamy Palembang dengan judul : **PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH AKHLAK SISWA MI. DARUT TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG.**

Demikian surat keterangan ini kami berikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang, Juli 2012
Kepala Madrasah

Abdurrahman Alwi Assegaf

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :
1. DAKWAH
2. TARBIYAH
3. SYARI'AH
4. EKONOMI ISLAM

PROGRAM STUDI :
KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
AHWAL SYAKSIYAH
PERBANKAN SYARI'AH

STATUS "TERAKREDITASI" SK. BAN-PT No. 029/BAN-PT/Ak-XI/S1/2008
Jl. Jenderal A. Yani/Tl. Banten Kampus B UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp. (0711) 513386

بسم الله الرحمن الرحيم

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
Nomor : 626 /KPTS/FAI UMP/VI/2012

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
JURUSAN TARBIYAH PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiayh Palembang

MEMPERHATIKAN :
1. Surat Rektor Universitas Muhammadiyah Palembang No.145/C-13/Kpts/UMP/X/1996 tanggal 18 Jum.Akhir 1417 H/01 Oktober 1996.
2. Surat Permohonan Mahasiswa Nama : **MUSWANI,** tanggal **29 Mei 2012** Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Perihal judul skrpsi.

MENIMBANG :
a. bahwa untuk pelaksanaan tugas pembimbing terhadap penyelesaian skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang yang memenuhi persyaratan masing-masing menjadi Pembimbing I dan II.
b. bahwa sehubungan dengan butir a tersebut di atas perlu menerbitkan Surat Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

MENGINGAT :
1 Undang-Undang No.20 Tahun 2003, tentang Sisdiknas;
2 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2007, tentang Standar Pendidikan Nasional;
3 Keputusan Menteri Agama RI No.90 Tahun 2007, tentang Pendirian FAI UMP;
4 Keputusan PP Muhammadiyah No.19/SK-PP/III.4.a/1999 tentang Qaidah PTM;
5 Keputusan PP Muhammadiyah No.132/KEP/I.O/D/2011, tentang Pengangkatan Rektor UMP periode 2011-2015;
6 SK. PP Muhammadiyah Majelis Dikti No.186/KEP/I.3/D/2011, tentang Pengangkatan Dekan FAI UMP;
7 SK. BAN/PT. No.029/BAN-PT/Ak-XI/S-1/2008, tentang Hasil dan Akreditasi Program Studi untuk Program Sarjana di Perguruan Tinggi;

M E M U T U S K A N

MENETAPKAN

PERTAMA :
Menunjuk Saudara/Saudari :
1.Drs. Abu Hanifah, M.Hum
2.Dra. Nurhuda, M.Pd.I
berturut-turut sebagai Pembimbing I dan II Skripsi Mahasiswa :

Nama	:	**MUSWANI**
NIM	:	**622008076**
Jurusan/Prog. Study	:	**Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi	:	***"PENERAPAN SISTEM EVALUASI DENGAN SOAL ESSAY DAN PENGARUHNYA TERHADAP HASIL BELAJAR AQIDAH SISWA MADRASAH IBTIDAIYAH TAHZIBIL ISLAMY PALEMBANG".***

KEDUA : Segala biaya yang timbul akibat dari diterbitkannya Keputusan ini dibebankan kepada Anggaran Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Palembang dan/atau dana khusus yang disediakan untuk itu.

KETIGA : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir pada tanggal **20 Juni 2012** dan dapat diperpanjang kembali selama 6 (enam) bulan berikutnya. Jika tidak selesai setelah masa perpanjangan ini, maka judul diganti baru dan SK ini dinyatakan tidak berlaku.

Ditetapkan di : PALEMBANG
Pada Tanggal : 30 Rajab 1433 H
20 Juni 2012 M

Dekan,

Drs. Abu Hanifah, M. Hum
NBM : 618325

Tembusan Yth. :
1. Bapak BPH UMP
2. Bapak Rektor UMP
3. Yang bersangkutan
4. Arsip.

6/6/2012

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : MUSINAH
NIM : 62200 8076
JURUSAN/PROG. STUDI : TARBIYAH / PAI
PEMBIMBING : I

HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
28/6/2012	proposal.		
3/7/12	Setujui proposal jadi bab I		
13/7/12	lanjut bab II		
23/7/12	Bab II sudah diperbaiki lanjut bab III		
24/7/12	Bab III sudah diperbaiki lanjut bab IV & V		
30/7/12	lanjut bab II untuk diperbaiki lebih dalam.		

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG

FAKULTAS AGAMA ISLAM

JURUSAN :	PROGRAM STUDI :
1. DAKWAH	KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
2. TARBIYAH	PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
3. SYARI'AH	AHWAL SYAKSIYAH

STATUS "TERAKREDITASI" SK.BAN/PT.NO. 021 / Ak-IV/VII/2000

Jenderal A. Yani / Tl. Banten Kampus "B" UMP 13 Ulu Palembang Kode Pos 30263 Telp (0711) 513386

DAFTAR KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS AGAMA ISLAM UMP

NAMA MAHASISWA : Musliani

NIM : 62. 2008. 076

JURUSAN/PROG. STUDI :

PEMBIMBING : Dra. Nurhuda, M.Pd.I

HARI / TANGGAL	MASALAH	PARAF	KETERANGAN
Senin 11 Juni 2012	Acc proposal Lanjut ke Bab I Siapkan angket pendahuluan		
Rabu 1 agustus 2012	Acc Angket		
Rabu, 1 agustus 2012	perbaiki Bab I, II, V		
Rabu, 1 agustus 2012	Acc Bab Selanjutnya		
Rabu, 1 agustus 2012	Siap Munaqosah		

KONSULTASI pembb skripsi

Acc Angket tgl 28/6/2012
Bisa melanjutkan JR

ANGKET

1. Pengantar

Pertanyaan dalam angket ini akan digunakan untuk memperoleh data tentang pelaksanaan evaluasi dengan soal Essay di Madrasah Ibtidaiyah Tahzibil Islamyahi Palembang. Jawaban yang anda berikan secara jujur dan objektif akan sangat membantu peneliti dalam menyelasai penelitian ini. Untuk tidak merugikan anda, jawaban pertanyaan dalam angket ini akan dirahasiakan, dan dipublikasikan sebagai laporan ilmiah tanpa menyebutkan nama anda.

2. Identitas Responden

Nama Lengkap :

Jenis Kelamin :

I. Pertanyaan Tentang Penerapan Evaluasi dengan Soal Essay

1. Apakah Guru Aqidah Akhlak menjelaskan kisi-kisi soal ujian kepada siswa?
   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

2. Bagamana pendapat kamu tentang jumlah soal ujian yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak?
   a. Cukup b. Sedang c. Terlalu banyak

3. Apakah Soal Ujian yang diberikan guru Aqidah Akhlak sesuai dengan materi yang telah diajarkan?
   a. Ya b. Kurang sesuai c. Tidak sesuai

4. Bagaimana pendapatmu tentang waktu yang diberikan untuk mengerjakan soal ujian?
   a. Cukup b. Sedang c. Kurang

5. Apakah guru Aqidah Akhlak membagikan hasil ujian kepada siswa?
   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

II. Pertanyaan Tentang Kemampuan siswa mengerjakan soal Ujian dalam bantuk Essay

1. Apakah kalimat dalam soal yang dibuat guru Aqidah Akhlak mudah dimengerti?
   a. Ya b. Kurang c. Sulit dingerti

2. Apakah kamu dapat menyelasaikan semua soal ujian yang diberikan oleh guru Aqidah Akhlak?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak

3. Apakah kamu merasa puas (senang) dengan hasil ujian yang kamu dapat?
   a.Ya b. Kurang puas c. Tidak puas sama sekali

4. Apakah kamu mengerjakan sendiri soal ujian yang kamu dapat?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah sama sekali

5. Apakah kamu dapat menyelesaikan soal ujian tepat waktu?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak pernah sama sekali

III. Pertanyaan Tentang Pengaruh ujian dengan soal Essay terhadap hasil belajar aqidah Akhlak siswa

1. Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian iman kepada Allah?
   a. Ya b. Kadang-kadang c. Tidak bisa sama sekali

2. Apakah kamu dapat menjelaskan rukun Iman?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak bisa sama sekali

3. Apakah kamu dapat menjelaskan pengertian akhlaq?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak bisa sama sekali

4. Apakah kamu dapat memberi contoh akhlak kepada kedua orang tua?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak bisa sama sekali

5. Apakah kamu dapat menjelaskan contoh perbuatan syirki?
   a.Ya b. Kadang-kadang c. Tidak bisa sama sekali